

**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DESA, LINGKUNGAN
PENGENDALIAN, MORALITAS INDIVIDU DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD DANA DESA**

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

Universitas Kuningan ^{1,2,3}

enung.nurhayati@uniku.ac.id¹, dendi.purnama@uniku.ac.id²,

nurhalimah9877@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the influence of the presentation of village financial statements, the control environment, individual morality, and the whistleblowing system on the prevention of fraud in the management of village fund allocations. This research is a descriptive and verification research with a quantitative approach. The population in this study were villages in Nusaherang District and Darma District, Kuningan Regency. Determination of the sample using probability sampling technique, in order to obtain a sample of 20 villages consisting of 6 villages in Nusaherang District and 14 villages in Darma District. Data were analyzed by multiple linear regression analysis t test and F test using SPSS version 21 for Windows. The results showed that the variables of the presentation of village financial reports, the control environment, individual morality and the whistleblowing system had a significant positive effect on preventing fraud in the management of village fund allocations.

Keywords: Village Financial Statements, Control Environment, Morality Individual, Whistleblowing System, Fraud Prevention

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

PENDAHULUAN

Desa telah diberi kewenangan untuk mengatur pemerintahannya dan mengelola keuangan desa secara Fenomena kasus pengelolaan keuangan desa sudah banyak terjadi di Indonesia. Hasil pemantauan yang dilakukan oleh *Indonesia Corruption Watch* (ICW) menyebutkan pada semester I tahun 2020 ICW menemukan ada sebanyak 169 kasus korupsi yang di tangani oleh penegak hukum, 44 kasus atau sekitar 26% kasus korupsi merupakan korupsi anggaran desa. Penyalahgunaan anggaran desa rata-rata dilakukan oleh Kepala Desa (*Indonesia Corruption Watch*, 2020).

Dalam pencegahan kemungkinan terjadinya *fraud*, desa memerlukan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan kepada masyarakat. kecurangan atau *Fraud* adalah kebohongan, ketidakbenaran yang dilakukan secara sengaja dalam mengelola dan melaporkan kekayaan guna mencari keuntungan bagi seseorang atau sekelompok orang (Arthana, 2019:35). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan akuntansi ini tidak lepas dari bagaimana kualitas laporan yang diberikan karena didalamnya berupa bentuk pertanggungjawaban alokasi dana desa yang terealisasi, lingkungan pengendalian sebagai pengawasan dapat digunakan untuk memproteksi pengelolaan keuangan desa dari tindakan *fraud*, dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga segala tindak kecurangan dapat dicegah, sistem pengendalian akan berjalan dengan baik jika didukung oleh sikap dan budaya personal yang baik (moralitas) serta adanya keberanian dalam penyampaian informasi atas perbuatan yang melanggar hukum (*whistleblowing system*) sebagai tolak ukur atau pencegahan bagaimana *fraud* terjadi.

Laporan Keuangan Desa atau Pengelolaan Keuangan Desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Penyajian Laporan Keuangan ini merupakan suatu ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Hasil penelitian (Rahimah et al., 2018:151) dan (Utami et al., 2019:246) menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hasil penelitian tersebut tidak mendukung

penelitian (Ramadani, 2020:54) yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Lingkungan pengendalian merupakan komponen paling awal dalam sistem pengendalian internal. *Committe of Sponsoring of the Treadway Commision (COSO)* dalam (Arens, et.al., 2015:346) menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian (*control environment*) terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas itu. Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Hasil penelitian (Rahimah et al., 2018:152), (Atmadja & Saputra, 2017:15) dan (Prawira, 2014:11) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan (Udayani & Sari, 2017:1796) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Menurut Budiningsih dalam (Udayani & Sari, 2017:1782) menjelaskan bahwa moralitas terjadi apabila orang mengambil yang baik karena ia sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya dan bukan karena ia mencari keuntungan. Hasil penelitian (Rahimah et al., 2018:152), (Damayanti, 2016:87) dan (Prawira, 2014:11) menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan (Udayani & Sari, 2017:1796) yang menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud*.

Whistleblowing system adalah pengungkapan atau pemberian informasi tentang tindakan kecurangan yang terjadi dalam organisasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berdampak pada kerugian negara atau masyarakat dengan tujuan yang baik demi kepentingan bersama dan bukan untuk kepentingan pribadi (Islamiyah et al., 2020:5). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bernardin & Solihat, 2019:117) menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun penelitian ini tidak mendukung

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2017:11) yang menyatakan bahwa *whistleblowing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Dari penelitian di atas dapat terlihat bahwa penelitian tentang kecurangan pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu model dan bukti empiris yang mampu menjelaskan pengaruh penyajian laporan keuangan desa, lingkungan pengendalian, moralitas individu dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Desa di Kecamatan Nusaherang dan Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dengan unit analisis yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kasi Kesejahteraan dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada masing-masing desa sebanyak 8 Desa di Kecamatan Nusaherang dan 19 Desa di Kecamatan Darma dengan 135 orang data pengamatan. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto, (2010:112) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 135 orang dan lebih dari 100, maka pengambilan sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 orang yang terbagi kedalam 20 desa, yaitu 6 Desa di Kecamatan Nusaherang dan 14 Desa di Kecamatan Darma dengan unit analisis yaitu Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara Desa, Kasi Kesejahteraan dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa pada Desa di Kecamatan Nusaherang dan Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa (X₁)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,630	0,468	Valid
2	0,896	0,468	Valid
3	0,738	0,468	Valid
4	0,751	0,468	Valid
5	0,977	0,468	Valid
6	0,557	0,468	Valid
7	0,633	0,468	Valid
8	0,977	0,468	Valid
9	0,540	0,468	Valid
10	0,504	0,468	Valid
11	0,821	0,468	Valid
12	0,977	0,468	Valid
13	0,626	0,468	Valid
14	0,833	0,468	Valid

Sumber : Data primer di olah, 2021

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Pengendalian (X₂)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,615	0,468	Valid
2	0,574	0,468	Valid
3	0,825	0,468	Valid
4	0,737	0,468	Valid
5	0,689	0,468	Valid

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa
 Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

Lanjutan

6	0,751	0,468	Valid
7	0,657	0,468	Valid
8	0,562	0,468	Valid
9	0,617	0,468	Valid
10	0,533	0,468	Valid
11	0,471	0,468	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Moralitas Individu (X₃)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,787	0,468	Valid
2	0,823	0,468	Valid
3	0,979	0,468	Valid
4	0,979	0,468	Valid
5	0,858	0,468	Valid
6	0,906	0,468	Valid
7	0,979	0,468	Valid
8	0,979	0,468	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Whistleblowing System (X₄)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,916	0,468	Valid
2	0,916	0,468	Valid
3	0,916	0,468	Valid
4	0,842	0,468	Valid
5	0,958	0,468	Valid

Lanjutan

6	0,856	0,468	Valid
7	0,856	0,468	Valid
8	0,916	0,468	Valid
9	0,856	0,468	Valid
10	0,916	0,468	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan *Fraud* (Y)

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,502	0,468	Valid
2	0,620	0,468	Valid
3	0,677	0,468	Valid
4	0,784	0,468	Valid
5	0,563	0,468	Valid
6	0,784	0,468	Valid
7	0,520	0,468	Valid
8	0,811	0,468	Valid
9	0,756	0,468	Valid
10	0,770	0,468	Valid
11	0,638	0,468	Valid
12	0,730	0,468	Valid
13	0,511	0,468	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,468). Sehingga dapat memberikan representasi yang baik dan data penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke pengolahan berikutnya.

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa
 Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penyajian Laporan Keuangan Desa (X ₁)	0,936	Reliabel
Lingkungan Pengendalian (X ₂)	0,831	Reliabel
Moralitas Individu (X ₃)	0,968	Reliabel
Whistleblowing System (X ₄)	0,972	Reliabel
Pencegahan Fraud (X ₅)	0,788	Reliabel

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 sehingga dapat dinyatakan tanggapan responden mengenai variabel tersebut lebih konsisten dan dapat dipercaya atau reliabel dan data penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke pengolahan berikutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,335	5,537		2,228	,028
1					
Penyajian Laporan Keuangan Desa	,214	,106	,217	2,018	,046
Lingkungan Pengendalian	,208	,104	,197	1,991	,049
Moralitas Individu	,583	,241	,258	2,420	,017
Whistleblowing System	,210	,103	,171	2,031	,045

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 12,335 + 0,214 X_1 + 0,208 X_2 + 0,583 X_3 + 0,210 X_4 + e.$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 12,335 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel penyajian laporan keuangan desa, lingkungan pengendalian, moralitas individu dan *whistleblowing system* nilainya adalah 0, maka pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD nilainya adalah 12,335 satuan.

Koefisien regresi variabel penyajian laporan keuangan desa sebesar 0,214 menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif penyajian laporan keuangan desa terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD.

Koefisien regresi variabel lingkungan pengendalian sebesar 0,208 menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif lingkungan pengendalian terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD.

Koefisien regresi variabel moralitas individu sebesar 0,583 menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD.

Koefisien regresi variabel *whistleblowing system* sebesar 0,210 menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,408	4,09425

a. Predictors: (Constant), Whistleblowing System, Moralitas Individu, Lingkungan Pengendalian, Penyajian Laporan Keuangan Desa

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

Sumber : Output SPSS Versi 21

Pada tabel diatas diperoleh nilai untuk koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,408 atau 41%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 41% variabel pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan ADD, sedangkan sisanya ($100\% - 41\% = 59\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212,660	4	303,165	18,086	,000 ^b
	Residual	1592,472	95	16,763		
	Total	2805,132	99			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Whistleblowing System, Moralitas Individu, Lingkungan Pengendalian, Penyajian Laporan Keuangan Desa

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 18,086 . Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = $5-1 = 4$, dan df_2 ($n-k-1$) = $100-4-1 = 95$, hasil dari F_{tabel} sebesar 2,47. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,086 > 2,47$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Penyajian Laporan Keuangan Desa (X_1), Lingkungan Pengendalian (X_2), Moralitas Individu (X_3) dan *Whistleblowing System* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) (**Hipotesis 1 diterima**).

Uji t

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,335	5,537		2,228	,028
1 Penyajian Laporan Keuangan Desa	,214	,106	,217	2,018	,046
Lingkungan Pengendalian	,208	,104	,197	1,991	,049
Moralitas Individu	,583	,241	,258	2,420	,017
Whistleblowing System	,210	,103	,171	2,031	,045

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

Sumber : Output SPSS Versi 21

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel penyajian laporan keuangan desa memiliki nilai $t_{hitung} = 2,018$ dengan signifikansi = 0,046. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa (**Hipotesis 2 diterima**).
2. Variabel lingkungan pengendalian memiliki nilai $t_{hitung} = 1,991$ dengan signifikansi = 0,049. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya lingkungan pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa (**Hipotesis 3 diterima**).
3. Variabel moralitas individu memiliki nilai $t_{hitung} = 2,420$ dengan signifikansi = 0,017. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa (**Hipotesis 4 diterima**).

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

4. Variabel *whistleblowing system* memiliki nilai $t_{hitung} = 2,031$ dengan signifikansi = 0,045. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *whistleblowing system* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa (**Hipotesis 5 diterima**).

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Nusaherang dan Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Artinya semakin transparan dan akuntabel penyajian laporan keuangan desa maka semakin baik dalam mencegah fraud. Pengaruh signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Karena dalam penyajian laporan keuangan desa harus meliputi transparansi, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran, agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan terhidar dari fraud. Sebagaimana hasil analisis pada penelitian ini, pemerintah desa sudah menunjukkan adanya konsistensi dalam pelaporan keuangan desa yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun dalam kenyataannya masih ada beberapa desa yang menyalahi kewenangan dalam pelaporan keuangan desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa manusia yang bersifat rasional dalam hal ini pemerintah desa akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak perilakunya sebelum memutuskan untuk mewujudkan perilaku tersebut dalam hal ini tindakan fraud (kecurangan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Pambelum, 2008:32) dan (Ramadani, 2020:54) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Nusaherang dan Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Artinya semakin baik lingkungan pengendalian, maka semakin baik dalam mencegah fraud. Pengaruh signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi. Karena jika suatu lingkungan pengendalian disuatu organisasi baik maka akan mencegah timbulnya tindak kecurangan (fraud) karena tidak adanya celah atau peluang untuk melakukan tindakan kecurangan. Sebagaimana hasil analisis pada penelitian ini, bahwa sebagian besar responden menunjukkan sikap atau tindakan pada organisasi pemerintahan desa untuk mencegah terjadinya fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian dalam hal ini pemerintah desa digunakan sebagai pengawasan untuk memproteksi pengelolaan keuangan desa dari tindakan fraud. Dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang baik maka segala tindak kecurangan dapat dicegah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahimah et al., 2018:152), (Atmadja & Saputra, 2017:15), dan (Prawira, 2014:11), menyatakan lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Nusaherang dan Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Artinya semakin baik moralitas individu, maka semakin baik dalam mencegah fraud. Pengaruh signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggotapopulasi. Karena seseorang yang mementingkan moral akan cenderung taat terhadap norma-norma yang berlaku sesuai dengan prinsip etika sehingga akan menghindari kecurangan (fraud) dalam pengalokasian dana desa. Sebagaimana hasil analisis dalam penelitian ini, aparatur pemerintah desa menunjukkan komitmennya akan sikap dan prilaku yang baik sesuai dengan nilai, norma dan aturan yang berlaku dalam bidang pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori fraud triangel dan teori perkembangan moral kohlberg yang menjelaskan bahwa suatu individu dengan tingkat moral yang tinggi akan dapat mencegah suatu kecurangan terjadi karena individu yang berada dalam tingkat moral ini akan menaati aturan sesuai dengan prinsip-prinsip etika universal. Sedangkan suatu individu dengan tingkat moral yang rendah cenderung membuat keputusan yang dinilai baik berdasarkan hal yang disukai atau diinginkan oleh dirinya sendiri yang dapat membantu kepentingan dirinya sendiri serta tidak memiliki konsep tentang peraturan yang harus ditaati atau kewajiban yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahimah et al., 2018:152), (Damayanti, 2016:87) dan (Prawira, 2014:11) yang menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan (1) Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu dan *Whistleblowing System* berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan *Fraud*. Artinya Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu dan *Whistleblowing System* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa dan sebagai bahan untuk memprediksi seberapa jauh pemahaman Aparatur Pemerintah Desa tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). (2) Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Artinya semakin transparan dan akuntabel penyajian laporan keuangan desa maka semakin baik dalam mencegah *fraud* dan sebaliknya. (3) Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Artinya semakin baik lingkungan pengendalian maka semakin baik dalam mencegah *fraud* dan sebaliknya. (4) Moralitas Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Artinya semakin baik moralitas individu, maka semakin baik pula dalam mencegah *fraud* dan sebaliknya. (5) *Whistleblowing System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Artinya semakin baik tingkat *whistleblowing system*, maka semakin baik pula dalam mencegah *fraud* dan sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2017). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 7–16.
- Damayanti, D. N. S. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Pegawai Bagian Keuangan Dan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan

Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, Moralitas Individu Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa

Enung Nurhayati¹, Dendi Purnama², Nur Halimah³

- Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.
- Hamzah, A. (2021). Analisis Harga Saham Index Kompas 100 Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 406–414. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i1.201>
- Hamzah, A. (2022). Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Prawira, H. & D. (2014). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–12.
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. 74(4), 55–61.
- Ramadani, D. (2020). Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Santoso, U., & Pabelum, Y. J. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Zhurnal Ushnykh Nosovykh i Gorlovykh Boleznei*, 25(3), 73.
- Satcitanandadewi, P. (2020). Determinan Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana LPD.
- Sudarma, K. A., Purnamawati, I. G. A., & Herawati, N. T. (2019). Pengaruh Persepsi

- Karyawan Mengenai Budaya Kejujuran Dan Whistleblowing System Dalam Pencegahan Fraud Pada Pt . BPR Nusamba Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 435–446.
- Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3., 1774–1799.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 Tentang Desa. (N.D.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tetang Desa*. 53(9), 1689–1699.
- Utami, Zulaikah Dwi, Eddy, Sarwono Aris, & Saptantinah, Puji Astuti Dewi. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Perangkat Terhadap Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Molecular Crystals And Liquid Crystals Science And Technology. Section A. Molecular Crystals And Liquid Crystals*, 311(1), 423–428.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10587259808042420>
- Wardana, I. G. A. K., Sujana, E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.
- Wijaya, D. S., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal , Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Gerokgak E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 7(1), 1–12.
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, 1(November), 63–89.
[Http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933](http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933)